

Damhil Education Journal

Volume 2 Nomor 2. 2022

ISSN: 2776-8228 (Print) / ISSN: 2776-2505 (Online)

Doi: [10.37905/dej.v2i2.1590](https://doi.org/10.37905/dej.v2i2.1590)

Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya Meningkatkan Kosentrasi Belajar Anak Usia Dini

Penulis 1 ✉, Sahrul Salingkat (Universitas Muhammadiyah Luwuk)

Penulis 2 Tomi Bidjai (Universitas Muhammadiyah Luwuk)

Penulis 3 Firman Yalumani (Universitas Muhammadiyah Luwuk)

✉ sahrulsalingkat05@gmail.com

Abstract : Early childhood education is education that is shown to preschool children with the aim that children can develop their potential from an early age so that they can develop naturally as children. Early childhood learning must be interesting, with the concept of playing meaningfully. A teacher is obliged to provide media or teaching aids as attractive as possible so that children are interested in participating in the learning process and children easily understand the activities to be carried out. Teachers more often provide worksheets as learning media, even though media can be easily made by utilizing the surrounding environment, such as natural materials. Who have not used the media properly and often use worksheets, causing the learning process to be unvaried so that students become bored and do not pay attention to what is conveyed by the teacher. Realities like this can affect the learning process, the enthusiasm and ability of children to concentrate on learning and stress on the teacher. This study aims to increase the concentration of Early Childhood Learning in Kindandal Nusantara Kindergarten, Liang District, Banggai Islands Regency through image media. This research uses Classroom Action Research (CAR) which consists of two cycles. Each cycle consists of four stages, namely: planning, implementation, observation (observation) and reflection. The research subjects were groups A and B in Kindandal Nusantara Kindergarten, Liang District, Banggai Islands Regency. Based on the analysis in cycle I and cycle II, the writer concludes that image media can improve the development of students' learning concentration. With image media, children can be confident and concentrate well with an increase of 85%.

Keywords: *Picture Media, Learning Concentration*

PENDAHULUAN

Pembelajaran anak usia dini harus menarik, dengan mengedepankan konsep bermain secara bermakna. Seorang guru mempunyai kewajiban menyediakan media atau alat peraga semenarik mungkin sehingga anak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dan anak mudah memahami maksud dari aktifitas yang akan dilakukan. Hasil observasi awal yang dilakukan menunjukkan kenyataan bahwa pembelajaran di TK Nusantara Kindandal, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan seringkali kurang bervariasi, hal ini terlihat dari cara pembelajarannya lebih sering menggunakan LKS. Dari 2 kelas yang terdiri dari 1 kelas kelompok A dan 1 kelas kelompok B, semua guru seragam menggunakan LKS dan buku paket saja dalam pembelajarannya. Hal ini menyebabkan pembelajaran kurang menarik bagi peserta didik, terbukti beberapa peserta didik terlihat asik bermain sendiri, dan ada yang terlihat bercanda dengan teman yang lain saat mengerjakan LKS. Beberapa hal yang menyebabkan demikian, diantaranya adalah penyajian LKS yang kurang menarik, dan alat peraga yang sangat minim digunakan. Kondisi tersebut mengakibatkan anak didik kurang begitu semangat, bosan dan kurang berkonsentrasi dengan apa yang disampaikan guru, akhirnya menyepelkan pelajaran. Hal ini ditunjukkan dari 17 anak dalam satu kelas, hanya 50% yang tertib dalam mengerjakan LKS dan 53% yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Sisanya guru harus terus

mengingatkan peserta didik untuk fokus dengan instruksi berulang kali, hal ini tentunya menguras energi bagi guru (Khotimah et al., 2020).

Media pembelajaran di TK Nusantara Kindandal, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan belum optimal dimanfaatkan, kegiatan belajar lebih sering menggunakan media papan tulis, buku paket dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKS) saja. Padahal terlihat banyak media gambar yang tersedia, akan tetapi gambar-gambar tersebut hanya digunakan sebagai alat bermain Peserta Didik saat istirahat dan belum dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan permasalahan penelitian lain yang mengungkapkan, guru lebih sering memberikan lembar kerja sebagai media belajar, padahal media dapat dengan mudah dibuat dengan cara memanfaatkan lingkungan sekitar, seperti bahan alam (Fauziah 2013).

Pembelajaran yang belum memanfaatkan media secara baik dan hanya sering menggunakan LKS, menyebabkan proses belajar menjadi tidak bervariasi sehingga Peserta Didik menjadi bosan dan berakibat tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru. Kenyataan seperti ini dapat mempengaruhi proses belajar, semangat dan kemampuan anak dalam konsentrasi belajar serta stres pada guru. Konsentrasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran, apabila Peserta Didik mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi, maka proses belajar menjadi tidak optimal (Nuryana, 2010). Konsentrasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan memusatkan perhatian dalam jangka waktu lama untuk menyelesaikan tugas tanpa merasa terganggu oleh stimulus dari luar maupun dari dalam individu. Pendapat lain menegaskan bahwa konsentrasi belajar adalah fokus perhatian dan kesadaran penuh dari peserta didik terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari (Erwiza et al., 2019).

Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran. Penentuan media belajar harus dipilih, disaring dan diselaraskan dengan tujuan yang ingin dicapai. Maka dari itu hendaknya dipilih alat bantu yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut, a) menarik perhatian dan minat peserta didik; b) meletakkan dasar-dasar untuk memahami sesuatu hal secara konkret, sekaligus mencegah atau mengurangi verbalisme; c) sederhana, mudah digunakan dan dirawat serta dapat dibuat sendiri oleh guru atau diambil dari lingkungan sekitar (Emda 2011). Salah satu cara yang paling efektif dalam pengelola kelas yang kurang berkonsentrasi yaitu dengan cara memberikan media yang menarik bagi anak yaitu media gambar (Emda, 2011). Dalam penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini di TK Nusantara Kindandal Kecamatan Liang.

METODE

Penelitian ini merupakan salah satu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di TK Nusantara Kindandal, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan. Peserta didik yang dikenai tindakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas A dan B. Sekolah ini terletak di Kec. Liang, Kab. Banggai Kepulauan, Prov. Sulawesi Tengah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas merupakan pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, dimana pada setiap siklus terdiri atas 2 pertemuan, dan setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 hari. Pada siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 18-19 Maret dan siklus 1 pertemuan 2 dilaksanakan pada

tanggal 20-21 Maret, sedangkan siklus 2 pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 25-26 Maret dan siklus 2 pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 27-28 Maret 2022.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah, dan *rating scale*, instrument yang digunakan oleh peneliti dalam hasilnya lebih baik (Hatmoko, 2015). Jenis-jenis instrument observasi yang biasanya digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas yaitu *check list*, *anecdotal record*, dan *rating scale*.

Penelitian Tindakan Kelas ini berbentuk *check list* atau daftar cek, yang merupakan pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda cek (√) pada aspek yang diobservasi, *check list* merupakan alat observasi yang praktis untuk digunakan, sebab semua aspek yang akan diteliti sudah ditentukan terlebih dahulu (Kusuma & Aisyah, 2012).

Pedoman observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data tentang peningkatan konsentrasi belajar peserta didik di TK Nusantara Kindandal, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan. Pedoman observasi digunakan sebagai panduan yang dapat membantu peneliti untuk melakukan pengamatan secara terarah dan sistematis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul. Dalam riset etnografi, tahapan analisis data tindakan berupa tahapan yang bersifat linear. Pengumpulan data, analisis data, dan penulisan data dilakukan secara interaktif (Pakage et al., 2018).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media gambar, telah dilakukan observasi awal untuk mengetahui konsentrasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil observasi kepada peserta didik dan kepada guru wali kelas pada tanggal 14 Juli 2022. Berdasarkan hasil observasi, maka dapat diketahui bahwa kemampuan konsentrasi peserta didik TK Nusantara Kindandal, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari 20 peserta didik yang ada, hanya 4 peserta didik yang mempunyai konsentrasi sesuai dengan harapan 20%. Peserta didik mulai berkembang konsentrasi hanya 4 dengan presentase 20% dan peserta didik yang sangat kurang konsentrasi sebanyak 12 peserta didik dengan presentase 60%. Hal ini disebabkan karena belum adanya perkembangan kemampuan konsentrasi belajar pada peserta didik dengan baik. Maka peneliti merasa tertarik untuk memberikan suatu rangsangan melalui penggunaan media gambar. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan Tindakan dengan menggunakan lembar observasi konsentrasi belajar peserta didik. Disamping observasi perkembangan konsentrasi belajar anak, peneliti juga menggunakan lembar observasi keterlibatan peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran yang digunakan kepada peserta didik untuk mengetahui hambatan yang dialami peserta didik. Selama proses pembelajaran berlangsung dan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengembangkan konsentrasi belajar peserta didik dengan cara menceritakan sesuai dengan apa yang ada didalam gambar.

Hasil pengamatan disiklus satu ini, peneliti berkesimpulan bahwa pada siklus ini peserta didik sudah terlibat cukup aktif dan konsentrasi belajar sudah mulai berkembang dengan baik, namun belum secara keseluruhan. Hal ini dilihat ketika guru mengajak peserta didik untuk bercerita dengan media gambar sebagian besar dari peserta didik masih terlihat bingung tetapi sudah cukup tertarik dengan adanya penggunaan media gambar. Pada tahap kedua ini peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi kemampuan

kosentrasi peserta didik sebagaimana yang peneliti lakukan pada siklus pertama. Dari hasil pengamatan pada siklus kedua peneliti berkesimpulan bahwa pada siklus ini peserta didik suda terlihat aktif dalam mengikuti belajar mengajar menggunakan media gambar, kemudian perkembangan kosentrasi belajar bertambah baik hal tersebut terlihat ketika guru mengajak peserta didik tentang binatang dan kendaraan. Dan peserta didikpun mampu menyebut semuanya dengan semangat dan tidak ada yang terlihat bosan atau asyik dengan permainan.

Berdasarkan hasil refleksi dari kedua siklus dapat terlihat adanya perkembangan yang cukup berarti. Berdasarkan hasil refleksi dari kedua siklus dapat terlihat adanya perkembangan yang cukup berarti. Hasil pengukuran melalui penilaian tertulis menunjukkan adanya peningkatan kosentrasi belajar peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran sehingga penelitian ini diakhiri pada siklus ke II dengan empat kali pertemuan di TK Nusantara Kindandal, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan dapat di jumpai peningkatan presentase yang sangat baik yang dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 1. *Perbandingan Presentase Perkembangan Peserta Didik*

Siklus	Pertemuan RKH	Hasil Penilaian Kosentrasi Belajar Peserta Didik								Jumlah Peserta Didik
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
Pra Siklus		12	60%	4	20%	4	20%	0	0%	20
Siklus I	2	6	30%	3	15%	5	25%	6	30%	20
Siklus II	4	0	0%	1	5%	2	10%	17	85%	20
Jumlah Presentase		100%		100%		100%		100%		

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Khotimah et al., 2020). Gambar ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit dan realistis. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto yang diperlihatkan kepada anak-anak, dan hasil yang diterima oleh anak-anak akan sama. peserta didik lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penggunaan media gambar sebaiknya harus disesuaikan dengan kematangan peserta didik. Gambar yang digemari dan menarik perhatian anak usia dini adalah gambar berwarna, melukiskan situasi nyata, jarak serta ukuran besar kecil antar gambar harus jelas (Gusmita, 2018). Sementara melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran guru bisa menggunakan media gambar untuk menumbuhkan perhatian, Ketelitian dan Ketertiban anak sehingga kosentrasi belajar anak dapat meningkat. Fungsi utama media belajar ialah memvisualisasikan sesuatu yang tidak dapat dilihat atau sukar dilihat sehingga tampak jelas dan dapat menimbulkan pengertian atau meningkatkan persepsi seseorang (Tafonao, 2018). Jadi dari teori para ahli dapat memperkuat hasil penelitian yaitu penggunaan media gambar dalam meningkatkan kosentrasi belajar anak usia dini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa melalui media gambar dapat mengembangkan konsentrasi belajar peserta didik TK Nusantara Kindandal, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan. Hal ini dapat dilihat dari adanya perkembangan konsentrasi belajar peserta didik yang mana pada prasiklus penelitian dapat diketahui peserta didik yang mencapai berkembang sangat baik belum ada dari semua peserta didik yang berjumlah 20 peserta didik. Kemudian pada siklus I peserta didik yang memiliki konsentrasi belajar belum menemukan hasil. Dan pada siklus ke II bertambah menjadi 17 peserta didik atau 85% peserta didik yang telah mencapai standar penilaian yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan berbagai hal :

1. Kemampuan konsentrasi belajar peserta didik dapat dikembangkan dengan baik apabila dalam setiap pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi dan juga melalui metode atau model yang menarik seperti menggunakan media gambar dapat mengembangkan konsentrasi belajar peserta didik.
2. Diharapkan penelitiannya selanjutnya oleh guru atau peneliti untuk dapat mengembangkan kemampuan konsentrasi menggunakan media gambar ataupun menggunakan metod lainnya.
3. Dalam kegiatan pembelajaran harus menggunakan kelengkapan sarana dan prasarana yang cukup dan juga suasana yang nyaman dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Emda, A. (2011). Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Biologi Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 12(1), 149. <https://doi.org/10.22373/jid.v12i1.444>
- Erwiza, E., Kartiko, S., & Gimin, G. (2019). Factors Affecting the Concentration of Learning and Critical Thinking on Student Learning Achievement in Economic Subject. *Journal of Educational Sciences*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.31258/jes.3.2.p.205-215>
- Gusmita. (2018). *Penggunaan Media Gambar Berwarna Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna di PAUD WITRI 1 Kota Bengkulu*.
- Hatmoko, J. H. (2015). Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di Smk Se-Kota Salatiga Tahun 2013. *E-Jurnal Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(4), 1729–1736.
- Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2020). Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 676. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.683>
- Kusuma, F. W., & Aisyah, M. N. (2012). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips 1 Sma Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(2), 43–63. <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i2.912>
- Nuryana, A. (2010). Efektivitas brain gym dalam meningkatkan konsentrasi belajar pada anak. *Ilmiah Berkala Psikologi*, Vol.12 No., 88–98.
- Pakage, S., Hartono, B., Nugroho, B. A., & Iyai, D. A. (2018). Analisis Struktur Biaya dan Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Pedaging dengan Menggunakan Closed House System dan Open House System. *Jurnal Peternakan Indonesia*

(Indonesian Journal of Animal Science), 20(3), 193.
<https://doi.org/10.25077/jpi.20.3.193-200.2018>

Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.
<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>